

## PEMBUATAN VIDEO PROFIL DESA WISATA UNTUK SARANA PUBLIKASI DI POKDARWIS GOMBENGSAI - BANYUWANGI

**Faruk Alfian**

Teknik Informatika, STIKOM PGRI Banyuwangi

[farukalfian@gmail.com](mailto:farukalfian@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pokdarwis Gombengsari merupakan salah satu kelompok sadar wisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi yang menjadi motor penggerak dunia wisata dan UMKM yang ada di wilayah Gombengsari – Banyuwangi. Saat ini Pokdarwis Gombengsari sedang gencar melakukan publikasi potensi wisata dan UMKM yang ada di wilayahnya. Namun demikian, publikasi yang dilakukan masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan publikasi yang dilakukan masih bersifat parsial dan belum memanfaatkan teknologi komputer secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibuatkan sebuah profil desa wisata yang dapat mengcover seluruh destinasi wisata dan UMKM yang ada dibawah naungan Pokdarwis Gombengsari. Sentuhan teknologi komputer juga akan digunakan dalam proses pembuatan video profil desa wisata tersebut, agar dapat menghasilkan sebuah video profil yang baik dan layak untuk dipublikasikan kepada masyarakat secara luas. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memaksimalkan publikasi yang dilakukan oleh Pokdarwis Gombengsari sehingga tempat-tempat wisata dan UMKM yang ada dibawah naungan Pokdarwis ini dapat lebih dikenal oleh semua lapisan masyarakat, baik domestik maupun asing.*

**Kata kunci :** Pokdarwis, Gombengsari, Profil, Wisata, UMKM

### **1. Pendahuluan**

Bagian pendahuluan berisi uraian tentang latar Secara umum yang disebut dengan Kelompok Sadar Wisata atau yang biasa disingkat dengan Pokdarwis adalah salah satu kelompok di dalam masyarakat yang memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata yang ada di daerahnya masing-masing. Karena perannya yang sangat besar inilah, maka keberadaan Pokdarwis perlu mendapatkan dukungan dari seluruh elemen masyarakat dan terus dilakukan pembinaan oleh dinas-dinas terkait sehingga Pokdarwis dapat mempunyai peran yang lebih efektif dalam menggerakkan partisipasi masyarakat di wilayahnya dalam mengembangkan kegiatan pariwisata dan UMKM yang ada di sekitar destinasi wisata.

Dalam konteks pengembangan destinasi wisata, keberadaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) memiliki peran yang sangat besar dalam menggerakkan dan mendukung terciptanya lingkungan serta suasana yang harmonis di daerahnya masing-masing, sehingga akan membawa dampak positif dalam pengembangan destinasi wisata dalam cakupan yang lebih luas.

Dalam hal kualitas maupun kuantitas, peranan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) perlu terus didukung dan dikembangkan ke arah yang lebih baik lagi agar Pokdarwis benar-benar dapat memiliki kontribusi dalam menopang pengembangan dan pertumbuhan destinasi wisata serta menggerakkan masyarakat dalam membangun potensi wisata dan UMKM yang disekitarnya.(1)

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Gombengsari adalah salah satu Pokdarwis yang ada di wilayah Kabupaten Banyuwangi, yang beralamat di Lingkungan Kacangan Asri, Rt. 02, Rw. 02, Kelurahan Gombengsari, Kecamatan Kalipuro. Legalitas hukum dari Pokdarwis ini adalah SK Kepala Dina Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Banyuwangi nomor : 188/686/429.110/2021. Visi dari Pokdarwis Gombengsari adalah mewujudkan Gombengsari menjadi destinasi wisata yang menarik, edukatif dan berkelanjutan, yang berbasis masyarakat. Sedangkan misinya adalah menggali potensi sumber daya alam yang dapat mendukung destinasi wisata, mengembangkan destinasi wisata Gombengsari demi terciptanya kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan sumber daya manusia melalui pintu pariwisata.

Guna mewujudkan visi dan misinya, Pokdarwis Gombengsari memiliki sembilan divisi, yaitu divisi marketing, pusat data dan IT, guide, homestay, dokumentasi, humas, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk UMKM, dan seni budaya. Terdapat tiga destinasi wisata alam, satu wisata edukasi serta lima belas UMKM pendukung wisata yang berada dibawah naungan Pokdarwis Gombengsari.



Gambar 1. Lokasi Mitra

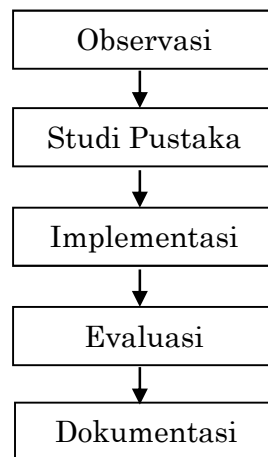
Berbagai upaya telah ditempuh Pokdarwis Gombengsari untuk mempublikasikan potensi wisata dan UMKM yang ada di daerahnya. Salah satunya adalah dengan membuat video dari destinasi wisata dan video produk UMKM yang mendukung kegiatan pariwisata. Namun demikian, video-video yang telah dibuat masih dibuat secara parsial dan belum menggunakan teknologi komputer dalam proses editingnya, sehingga video yang dihasilkan kurang maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dibuatkan sebuah profil desa wisata, dimana content dari video ini mencakup semua destinasi wisata yang ada di

Gombengsari serta menampilkan produk UMKM yang mendukung kegiatan pariwisata. Dengan adanya video profil desa wisata ini diharapkan akan membantu pihak Pokdarwis Gombengsari dalam mempublikasikan destinasi wisata dan UMKM pendukungnya kepada masyarakat secara luas, baik domestik maupun asing.

## 2. Metode

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini teknis atau metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Penjelasan dari setiap tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

### 2.1. Observasi

Pada tahap observasi ini yang dilakukan adalah melakukan pengamatan di lapangan secara langsung, dimana tujuan utamanya adalah mengamati secara langsung kondisi dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pengabdian masyarakat, terutama pengamatan terhadap destinasi wisata yang ada di Gombengsari dan UMKM pendukungnya. Hasil dari observasi inilah yang akan dijadikan sebagai *storyboard* dari kegiatan pengabdian masyarakat di Pokdarwis Gombengsari.

### 2.2. Studi Pustaka

Tahap studi pustaka adalah satu tahapan yang dilakukan untuk mempelajari teori-teori atau kajian-kajian ilmiah yang akan digunakan sebagai referensi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.(2) Dalam tahap studi pustaka ini juga dilakukan pemilihan skenario yang tepat dari alur video profil desa wisata yang akan dibuat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Hal ini dilakukan agar video profil yang dihasilkan

dapat sesuai dengan kebutuhan Pokdarwis Gombengsari.

### 2.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem dalam metode pelaksanaan ini adalah suatu tahap dimana seluruh hasil observasi dan studi pustaka yang telah dilakukan sebelumnya di implementasikan dalam sebuah *software* berbasis multimedia.(3) Dalam tahap ini proses pengambilan gambar pada spot-spot destinasi wisata hingga proses *editing* video dilakukan, dimana dalam setiap aktifitas implementasinya pihak mitra yaitu Pokdarwis Gombengsari juga dilibatkan secara maksimal. Dari seluruh kegiatan dalam tahap implementasi ini akan dihasilkan sebuah video profil desa wisata sebagaimana yang telah direncanakan bersama mitra pada tahap-tahap sebelumnya.

### 2.4. Evaluasi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati dan menilai hasil dari video profil desa wisata yang telah dibuat, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau tidak.(4) Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan *cross check* terhadap content-content yang ada dalam video profil yang telah dibuat, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mitra atau belum. Jika dalam video profil tersebut masih ditemukan hal-hal yang masih kurang sesuai dengan kebutuhan mitra, maka akan segera dilakukan perbaikan hingga sesuai dengan yang diharapkan.

### 2.5. Dokumentasi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mendokumentasikan seluruh proses kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Pokdarwis Gombengsari-Banyuwangi. Hasil dari dokumentasi ini akan dijadikan sebagai bukti kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dan sekaligus dijadikan bahan kajian untuk pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada periode berikutnya(2).

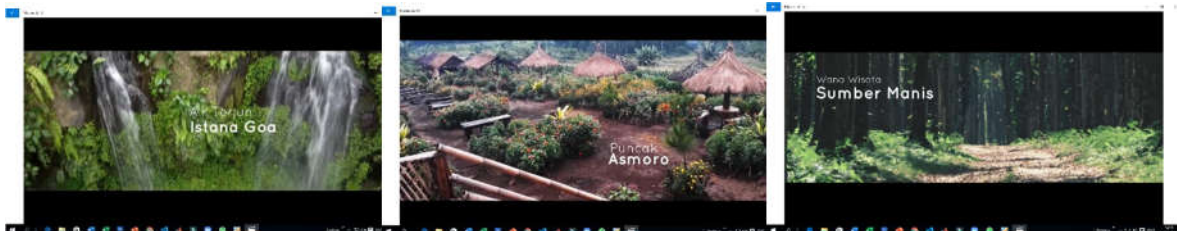
## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Pokdarwis Gombengsari Banyuwangi ini tujuan utamanya adalah membuat sebuah video profile Desa Wisata yang dapat dimanfaatkan oleh Pokdarwis Gombengsari untuk mempublikasikan potensi wisata serta produk-produk UMKM yang ada di wilayahnya.



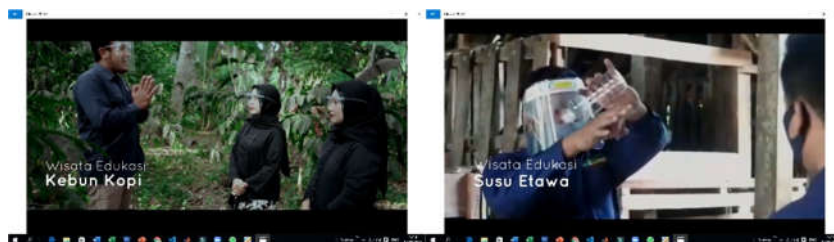
Gambar : 4.1 : Dashboard Video Profil

Pengambilan gambar dari video profil desa wisata ini dilakukan di lima spot wisata yang ada di Gombengsari-Banyuwangi. Tiga diantaranya adalah spot wisata alam, sedangkan dua spot lainnya merupakan spot wisata edukasi. Untuk wisata alam, pengambilan gambar dilakukan di Air Terjun Istana Goa, Puncak Asmoro, dan Wana Wisata Sumber Manis.



Gambar 4. Spot Wisata Alam

Sedangkan untuk wisata edukasi pengambilan gambarnya dilakukan di Wisata Edukasi Kebun Kopi dan Wisata Edukasi Susu Etawa.



Gambar 5. Spot Wisata Edukasi

Seluruh pemeran dalam video profil desa wisata ini adalah Pengurus Pokdarwis dan warga Gombengsari sendiri.

Video profil desa wisata yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, oleh Pokdarwis Gombengsari-Banyuwangi juga telah diikuti dalam kompetisi video profil desa wisata tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

#### 4. Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa video profil desa wisata telah berhasil dibuat dan digunakan sebagai salah satu media promosi bagi Pokdarwis Gombengsari-Banyuwangi

Adapun saran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah perlu dilakukan pelatihan *editing* video untuk Pokdarwis dan masyarakat Gombengsari-Banyuwangi sehingga mereka dapat lebih maksimal dalam mempublikasikan potensi yang ada di daerahnya melalui media video.

**Daftar Pustaka**

1. Rahim F. Pedoman Kelompok Sadar Wisata Di Destinasi Pariwisata. Jakarta: Dirjend Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; 2012. 56 p.
2. Alfiyan F. Pemanfaatan QR-Code Untuk Inventarisasi Peralatan Di SMKN Ihya ' Ulumudin – Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. JPMM. 2019;1(2):31–9.
3. Alfiyan F, Indriyani R. Pemanfaatan Aplikasi E-Tabungan Untuk Pencatatan Tabungan Di Koperasi Serba Usaha Sanjaya-Banyuwangi. J ABDIMASTEK. 2021;2(1):53–60.
4. Alfiyan F. Pemanfaatan Website Sebagai Media Lelang Karya Seni di Kampung Kaempuan - Banyuwangi. ABDIMASTEK. 2020;1(2):1–7.